

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025/
*FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025***

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language*

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER
2025**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
PT BINTANG OTO GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
PT BINTANG OTO GLOBAL TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Albert Witono Setiawan
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Alamat domisili
sesuai KTP : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Johan
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Alamat domisili
sesuai KTP : Jln. Pemancingan No. 91 RT/RW 001/006
, Srengseng, Kembangan.
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Albert Witono Setiawan
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur.
Domicile as stated
in ID Card : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Phone number : 0341-363499
Position : President Director
2. Name : Johan
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Domicile as stated
in ID Card : Jln. Pemancingan No. 91 RT/RW 001/006
, Srengseng, Kembangan.
Phone number : 0341-363499
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, / For and on behalf of the Board of Directors,

Malang, 30 Oktober 2025 / October 30, 2025



(Albert Witono Setiawan)
Direktur Utama / President Director

(Johan)
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30 2025	31 Desember / December 31 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	139,410,115,514	146,856,510,340	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	199,439,000,000	199,439,000,000	Time deposits
Piutang usaha - Pihak ketiga	6	18,154,886,140	12,094,170,938	Trade receivables - Third parties
Persediaan	7	48,296,399,605	56,430,456,289	Inventories
Pajak dibayar di muka		4,419,443,871	-	Prepaid Tax
Biaya dibayar di muka		2,398,552,078	290,063,262	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		412,118,397,208	415,110,200,829	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	353,260,859,377	353,884,235,544	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	14	18,657,000	46,063,615	Deferred tax asset
Uang muka		31,252,417,578	30,000,000,000	Advances
Goodwill	9	9,233,513,550	9,233,513,550	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		393,765,447,505	393,163,812,709	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		805,883,844,713	808,274,013,538	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10	54,196,117,376	62,580,501,762	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	11	24,474,121,938	50,351,093,626	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	12	45,918,302,785	9,018,687,165	Other payables - Third parties
Utang pajak	14	6,323,110,071	1,085,592,475	Taxes payables
Utang jangka panjang - bagian jangka pendek:				Current portion of long-term debt:
Pinjaman lembaga keuangan	15	753,346,120	9,325,346,791	Financial institution loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		131,664,998,290	132,361,221,819	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt net - of current portion:
Pinjaman lembaga keuangan	15	3,953,353,840	8,677,770,250	Financial institution loans
Surat berharga yang diterbitkan	13	200,000,000,000	200,000,000,000	Medium term notes
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14	7,348,779,505	7,207,437,209	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan pascakerja	16	992,204,251	978,808,931	Post-employment benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		212,294,337,596	216,864,016,390	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		343,959,335,886	349,225,238,209	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

Ekshibit A

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT AND FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30 2025	31 Desember / December 31 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized 8,000,000,000 shares with per value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.803.526.210 saham	17	380,352,621,000	380,352,621,000	Issued and fully paid capital - 3,803,526,210 shares
Tambahan modal disetor	18	35,267,300	35,267,300	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		9,097,429,200	9,097,429,200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		72,283,152,956	69,418,465,770	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		461,768,470,456	458,903,783,270	Equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	19	156,038,371	144,992,059	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		461,924,508,827	459,048,775,329	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		805,883,844,713	808,274,013,538	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit B

Ekshibit B

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	20	300,492,813,301	505,168,946,105	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(265,281,929,381)	(466,225,508,910)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		35,210,883,920	38,943,437,195	GROSS PROFIT
Beban penjualan	22	(1,483,666,321)	(1,645,694,716)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(27,756,140,640)	(24,940,811,034)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(18,231,772,286)	(21,027,069,922)	Financial expenses
Pendapatan lainnya - Neto		17,683,391,940	10,676,558,639	Other income - Net
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5,422,696,613	2,006,420,162	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	14	(2,454,030,085)	144,604,798	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN		2,968,666,528	2,151,024,960	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
Goodwill	9			Goodwill
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	16	(119,144,911)	16,305,370	Remeasurements on post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	14	26,211,881	(3,587,182)	Related income tax
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(92,933,030)	12,718,188	Other Comprehensive (Loss) Income - Net of tax
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,875,733,498	2,163,743,148	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(Rugi) laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net (loss) profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		2,957,434,036	2,142,923,221	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		11,232,492	8,101,739	Non-controlling interests
Total		2,968,666,528	2,151,024,960	Total
Total (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss) income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		2,864,501,006	2,155,641,409	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		11,232,492	8,101,739	Non-controlling interests
Total		2,875,733,498	2,163,743,148	Total
(RUGI) LABA PER SAHAM	24	0.76	0.57	(LOSS) EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

Ekshibit c

Ekshibit c

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Parent Company				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk / Equity attributable to the owners of the Parent Company	Kepentingan nonpengendali / Non-controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully Paid capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings					
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	380,352,621,000	35,267,300	6,064,952,800	100,497,789,914	486,950,631,014	183,259,188	487,133,890,202	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	3,032,476,400	(3,032,476,400)	-	-	-	<i>Appropriation for General Reserve</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(28,046,847,744)	(28,046,847,744)	(38,267,129)	(28,085,114,873)	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	380,352,621,000	35,267,300	9,097,429,200	69,418,465,770	458,903,783,270	144,992,059	459,048,775,329	<i>December 31, 2024</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2,864,687,186	2,864,687,186	11,046,312	2,875,733,498	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 30 September 2025	380,352,621,000	35,267,300	9,097,429,200	72,283,152,956	461,768,470,456	156,038,371	461,924,508,827	<i>Balance as of September 30, 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

Ekshibit D

Ekshibit D

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 SEPTEMBER 2025

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes/	2,025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,21	300,308,749,849	518,448,392,745	Receipts from customers
Penerimaan lainnya	25	50,739,158,923	21,613,097,800	Other receipts
Pembayaran kepada:				Payments to:
Pemasok	7,12,22	(270,530,117,418)	(436,016,198,147)	Suppliers
Karyawan	2,23	(13,354,390,368)	(12,107,494,798)	Employees
Lain-lain		(44,473,584,484)	(18,067,774,951)	Others
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi		22,689,816,502	73,870,022,649	Cash flows provided by operating activities
Penerimaan bunga	5	4,920,515,026	1,782,381,003	Interest received
Pembayaran untuk:				Payment for:
Beban keuangan	11,14,16	(18,231,772,286)	(21,027,069,922)	Financial expenses
Pajak penghasilan	16	(2,635,029,540)	(11,284,105,560)	Income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		6,743,529,702	43,341,228,200	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(6,890,523,330)	(3,918,680,899)	property, plant and equipment
Pembayaran uang muka aset tetap		(1,252,417,578)	(196,171,840,257)	property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(8,142,940,908)	(199,370,521,156)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	11	7,398,342,141	141,099,281,686	Proceeds of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	11	(10,638,527,198)	(135,512,196,289)	Payment of bank loans
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan	15	(2,806,798,563)	(1,900,000,420)	Payment of financial institution loans
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(6,046,983,620)	3,687,084,977	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(7,446,394,826)	(152,342,207,979)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	146,856,510,340	435,714,632,691	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	139,410,115,514	283,372,424,712	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD END SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bintang Oto Global Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Hamberg Lie, S.H., S.E, M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01. tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 September 2021 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0383773 tanggal 18 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

PT Falcon Asia Investama adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Bintang Oto Global Tbk (the Company) was established based on deed No. 251 dated September 29, 2011 from Hamberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-50271. AH.01.01. dated October 14, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 2012, Supplement No. 71233 of 2012.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Deed No. 35 dated September 14, 2021 from Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding changes in the composition of the Company's management. These changes have been accepted and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0383773 dated September 18, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the fields of trade, services, industry and land transportation. The main business activities currently being carried out by the Company are in the field of trading and making investments in subsidiaries.

The Company started its commercial operations since 2014.

The Company is domiciled and conducts business activities in Malang with an office located at Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Malang City.

PT Falcon Asia Investama is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Corporate Securities

On December 8, 2016, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-724/D.04/2016 to conduct an initial public offering to the public of 1,800,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

c. The Company and Subsidiaries Structure

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Main activity	Tahun Operasi Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kepemilikan langsung/ Direct Ownership:							
<u>PT Sumber Utama Niaga (SUNI)</u>							
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99.99	99.99	695,374,352,311	716,660,893,496
<u>PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)</u>							
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99.99	99.99	481,208,142,296	465,095,073,719
<u>PT Bintang Digital Utama (BDU)</u>							
PT Bintang Digital Utama (BDU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99.99	99.99	37,800,676,000	37,800,676,000
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership:							
<u>Melalui SUNI/ Via SUNI</u>							
<u>PT Bintang Artha Guna (BAGU)</u>							
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing, and services excluded tax and law	2013	99.80	99.80	150,211,261,276	159,914,971,738
<u>PT Tunas Agung Perdana (TAP)</u>							
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Construction, trading, industry, printing services, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99.80	99.80	195,250,446,681	192,340,940,000
<u>PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)</u>							
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	2017	99.98	99.98	58,777,433,143	63,867,162,958
<u>PT Surya Anugrah Gempita (SAG)</u>							
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	2018	99.98	99.98	110,312,023,388	109,028,639,778

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Company and Subsidiaries Structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Main activity	Tahun Operasi Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership:</i>							
<u>Melalui SUNU/ Via SUNU</u>							
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Probolinggo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa/ <i>Construction, trading, industry mining, land transportation, agriculture printing, and services</i>	2017	100	100	45,784,711,328	56,280,889,773
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	Bali	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian percetakan, perbengkelan pertanian, dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction industry, printing, workshop agriculture, and forestry</i>	2021	99.99	99.99	47,835,940,887	47,937,527,711
<u>Melalui SUNU/ Via SUNU</u>							
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ <i>Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing, and services excluded tax and law</i>	2014	99.97	99.97	119,117,658,263	103,019,114,345
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	Jasa industri dan perdagangan/ <i>Industry and trading services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	99.97	99.97	67,406,500,000	67,406,500,000
<u>Melalui BDU/ Via BDU</u>							
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	Sukoharjo	Penyelenggara, penyedia pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaan abulasi semua jenis data/ <i>Organizers, providers, management operation of financing services based on information technology and abulation management of all types of data</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	99.99	99.99	38,504,937,552	37,800,675,000

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

d. Composition of Management and Other Information

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 248 dan 248 karyawan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group has 248 and 248 permanent employees as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Susunan keputusan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama

Kirtiadi Hotama

President Commissioner

Komisaris Independen

Eko Nugroho Tjahjadi

Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama

Albert Witono Setiawan

President Director

Direktur

Arif Andi Wihatmanto, S.T.

Director

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's Audit Committee members are as follows:

Ketua

Eko Nugroho Tjahjadi

Chairman

Anggota

Rini Ardiyanti

Member

Anggota

Devana Sugandhy

Member

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan
atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2025. Dewan direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Management Responsibilities and Approval of
the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the period ended September 30, 2025 have been finalized and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on October 30, 2025. The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2024.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Consolidated Financial Statements of Listed Entities.

b. Basis for Measuring and Preparing Consolidated
Financial Statements

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amendments effective January 1, 2024.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup.

c. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif Mulai Tanggal 1 Januari 2024.

Penerapan amendemen yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 116, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik";
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

d. Standar baru dan amendemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Penerapan dini atas amendemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Measuring and Preparing Consolidated Financial Statements (Continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of each of the entity in the Group.

c. Amendments to Standards that will Become Effective Starting January 1, 2024.

The adoption of amendments issued and effective for the financial year at or after January 1, 2024 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and any material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statement - Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK 116, "Lease - Lease Liabilities on Sale and Leaseback";
- Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows and Amendment to PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures - Supplier Financing Arrangements".

d. The new standard and amendment to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2024 as follows:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

Early adoption of the above amendment and new PSAK is permitted.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the Group's consolidated financial statements.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Dasar Konsolidasian

e. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-group terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

f. Kombinasi Bisnis

f. Business Combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Mata Uang Asing

g. Foreign Currency

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,670	16,162	1 United States Dollar (USD)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

h. Transaction with Related Parties

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Kas dan Setara Kas

i. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Instrumen Keuangan

j. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - both from solely payment of principal and interest.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diharuskan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVOCI.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- i. Financial assets measured at amortized cost.
- ii. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
- iii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

- i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Subsequent Measurement (Continued)

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

ii. Financial asset at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai ECL diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortized cost. The amount of ECL is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas ECL, yaitu ECL 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan ECL 12 bulan dan akan beralih ke ECL seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECL, 12-month ECL or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month ECL and will move to lifetime ECL if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan dan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk mengukur ECL terhadap piutang usaha. ECL tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group applied a simplified approach and always recognizes lifetime ECL to measure ECL for trade receivables. The expected credit losses are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk semua aset keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For all other financial assets, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Financial Liabilities (Continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

3. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the special identification method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realization value of the inventories.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Aset Tetap

I. Property, Plant and Equipment

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Property, plant and equipment are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

	Tahun/Years	Tarif Penyusutan/ Rate of Depreciation	
Bangunan	20	5%	Buildings
Peralatan bengkel	4 - 8	12,5 - 25%	Workshop equipment
Perabotan kantor	4 - 8	12,5 - 25%	Office furnitures
Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25%	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES(Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

n. Imbalan Pascakerja

n. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Long Term Employee Benefits

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Kelompok Usaha dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statements of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

n. *Employee Benefits (Continued)*

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Long Term Employee Benefits (Continued)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Pesangon

Severance Pay Termination

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the consolidated statement of financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. *Revenue and Expense Recognition*

Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Pendapatan jasa pemeliharaan

Revenue from maintenance services

Pendapatan dari jasa pemeliharaan diakui sepanjang waktu atau pada saat pelanggan menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from maintenance services is recognized over-time or when the customer receive and consume the economic benefits of these services. The Group recognizes revenue based on direct measurement of the value of services transferred to the customer.

Pendapatan dari penjualan unit mobil, bahan dan suku cadang

Revenue from sales of car units, materials and spare parts

Pendapatan dari penjualan unit mobil, bahan dan suku cadang diakui pada suatu waktu atau pada saat unit mobil, bahan dan suku cadang diserahkan kepada pelanggan.

Revenue from sale of car units, materials and spare parts is recognized at a point in time or when they are delivered to the customer.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak terdiri dari uang muka penjualan yang disajikan sebagai utang lain-lain.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk beberapa kontrak sewa kendaraan. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Contract liabilities

Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities consist of customer deposit presented under other payables.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

p. Leases

The Group as lessee

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on certain rental contracts of vehicles. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

s. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

t. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Earning Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

s. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

t. Provision

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi karena Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan Grup berasal dari berbagai pelanggan dengan persyaratan komersial yang berbeda - beda. Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual ini dalam mengalokasikan pendapatan dari penjualan barang dan jasa lainnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial, dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies

Determination of lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group leases vehicles and classifies those leases as operating leases due to the Group does not transfer substantially all of the risks and rewards of ownership of the underlying asset to the lessee.

Revenue recognition

Revenue from the Group originates from various customers with different commercial terms. The Group considers these contractual terms in allocating revenue from sales of goods and other services.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated economic useful life of property, plant and equipment

Management estimates the useful life of property, plant and equipment based on the use of assets that are expected to be supported by business plans and strategies that also take into account the development of technological features and future models as well as market behavior.

Estimations of the useful life of property, plant and equipment are based on the Group's collective review of industry practices, internal technical evaluations and experience for the same asset. The estimated useful life is reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical use and damage, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets.

However, future outcomes of operations may be materially influenced by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Post-employment benefits

The present value of post-employment reward obligations depends on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost/(income) of a net pension include discount rates and future salary increases. A change in this assumption will affect the recorded amount of pension liabilities.

The Group determines the corresponding discount rate and future salary increase at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that must be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle post-employment reward liabilities. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds denominated in the currency the reward will be paid and has a period similar to the term of the associated post-employment reward liability.

For future rate of salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salary of workers and adapts them to future business planning.

Other key assumptions of post-employment benefit liabilities are partially determined based on current market conditions.

Taxation

The Group as a taxpayer calculates its tax liabilities in a self-assessment based on applicable regulations. The calculation of taxes is considered correct as long as there is no provision from the Directorate General of Taxes on the amount of tax owed or when up to a period of five (5) years (tax expiration) there is no tax provision issued. The difference in the amount of tax owed can be caused by several things such as tax inspections, the discovery of new tax evidence and differences in interpretation between management and tax office officials towards certain tax regulations. Such differences in actual results and recorded amounts can affect the amount of tax debt and tax expense.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Tidak terdapat penurunan nilai goodwill selama tahun 2024.

Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Evaluation of impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

There is no impairment of goodwill during 2024.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted if there is any additional information received that affects the amount estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September / September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas - Rupiah	1,104,173,043	1,170,139,879	Cash on hand - Rupiah
Kas di bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	121,084,528,037	94,988,862,777	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,258,345,384	15,060,522,086	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,087,721,224	1,923,092,804	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2,911,446,681	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,488,469,287	1,723,096,716	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ok Indonesia Tbk	704,937,552	-	PT Bank Ok Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	619,659,864	1,836,755,708	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	150,834,442	154,040,370	Others (below Rp 100 million)
Subtotal	138,305,942,471	115,686,370,461	Subtotal
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	-	30,000,000,000	PT Bank Sinarmas Tbk
Total	139,410,115,514	146,856,510,340	Total

Tingkat suku bunga deposito pada tahun 2024 adalah sebesar 5,00%.

The deposit interest rate in 2024 is 5.00%.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

	30 September / September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	161,739,000,000	161,739,000,000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	37,700,000,000	37,700,000,000
Total	199,439,000,000	199,439,000,000

Deposito berjangka memiliki jatuh tempo 12 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,00% - 4,00% dan 1,50% - 2,00% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

5. TIME DEPOSITS

Time deposits - Rupiah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk

Time deposits have original maturity of 12 months and are subject to interest rates of 3.00% - 4.00% and 1.50% - 2.00% for the years ended Desember 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kendaraan bermotor	17,635,976,807	6,802,392,448
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	518,909,333	5,291,778,490
Total	18,154,886,140	12,094,170,938

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Vehicles
Service of maintenances and spare-part

The average credit period on the sale of goods and services over the entire business of the Group varies, but is not more than 60 days. Prior to the acceptance of new consumers, the Group conducts a credit analysis and sets a credit limit on consumers. These credit limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor going into bankruptcy or carrying out a financial reorganization and default or arrears of payments are considered as an indication of a decrease in value and an allowance for impairment is made on the basis of an irreversible amount determined from past experience.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all of trade receivables from third parties are denominated in Rupiah.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all of the Group's trade receivables are not yet due.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that all of these receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on receivables from third parties.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	September 30 / 2025	December 31, 2024
Kendaraan bermotor	44,776,687,579	49,148,388,360
Kendaraan dalam perjalanan	1,152,410,613	5,356,805,651
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	2,367,301,413	1,925,262,278
Total	48,296,399,605	56,430,456,289

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan oleh *main dealer* atau pemasok untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

7. INVENTORIES

Vehicles
Vehicles in-transit
Spare-parts and vehicles
equipments

Total

The Group's management believes that the inventories can be realized according to the amount above and therefore, no allowance for impairment in inventories is needed.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no indication of decline in the value of inventories.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's inventories have been insured by the main dealer or supplier to cover possible losses due to floods, riots and other risks.

Certain inventories are used as collateral in connection with short-term loans (Note 10).

8. ASET TETAP

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisitions cost
Tanah	217,585,413,085		-	217,585,413,085	Land
Bangunan	79,357,612,094		-	79,357,612,094	Buildings
Peralatan bengkel	4,399,872,124	25,708,940	-	4,425,581,064	Workshop equipment
Perabotan kantor	5,846,601,553	57,078,223	-	5,903,679,776	Office furnitures
Kendaraan	133,286,257,463	6,168,150,000	-	139,454,407,463	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	911,897,297	16,210,000	-	928,107,297	Construction in progress
Total	441,387,653,616	6,267,147,163	-	447,654,800,779	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	23,705,515,402	2,478,348,171	-	26,183,863,573	Buildings
Peralatan bengkel	4,307,831,295	278,238,904	-	4,586,070,199	Workshop equipment
Perabotan kantor	5,107,939,852	198,263,339	-	5,306,203,191	Office furnitures
Kendaraan	54,382,131,523	3,935,672,916	-	58,317,804,439	Vehicles
Total	87,503,418,072	6,890,523,330	-	94,393,941,402	Total
Nilai buku neto	353,884,235,544			353,260,859,377	Net book value

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisitions cost
Tanah	156.760.973.410	60.824.439.675	-	217.585.413.085	Land
Bangunan	73.726.612.628	5.630.999.466	-	79.357.612.094	Buildings
Peralatan bengkel	4.326.929.320	72.942.804	-	4.399.872.124	Workshop equipment
Perabotan kantor	5.663.484.301	183.117.252	-	5.846.601.553	Office furnitures
Kendaraan	109.660.607.477	23.625.649.986	-	133.286.257.463	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	911.897.297	-	911.897.297	Construction in progress
Total	350.138.607.136	91.249.046.480	-	441.387.653.616	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	20.224.037.858	3.481.477.544	-	23.705.515.402	Buildings
Peralatan bengkel	3.871.985.661	435.845.634	-	4.307.831.295	Workshop equipment
Perabotan kantor	4.915.108.660	192.831.192	-	5.107.939.852	Office furnitures
Kendaraan	50.056.590.598	4.325.540.925	-	54.382.131.523	Vehicles
Total	79.067.722.777	8.435.695.295	-	87.503.418.072	Total
Nilai buku neto	271.070.884.359			353.884.235.544	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	3,926,110,416	2,578,585,834	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2,964,412,914	3,485,425,501	General and administrative expenses (Note 23)
Total	6,890,523,330	6,064,011,335	Total

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bali, Madiun dan Probolinggo dengan total luas masing-masing 18.899 m² dan 16.918 m². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai 2043.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group owns several plots of land located in Malang, Klaten, Bali, Madiun and Probolinggo with total area of 18,899 m² and 16,918 m², respectively. The form of legal land rights other than those that are still in process is in the form of a Building Use Rights Certificate ("SHGB") on behalf of the subsidiary which will mature in 2035 to 2043.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan yang berlokasi di Pemaron, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali.

Construction in progress consist of building located in Pemaron, Sub-District, Buleleng Regency, Bali.

Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut adalah 95% pada 31 Desember 2024. Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke kelompok aset pada 2025.

The average percentage of completion of the construction in progress is 95% as of December 31, 2024. Construction in progress was estimated to be completed and reclassified into group of assets in 2025.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman utang bank jangka pendek (Catatan 10).

Land and buildings are used as collateral in connection with short-bank loans (Note 10).

Kendaraan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman lembaga keuangan (Catatan 15).

Vehicle is used as collateral in connection with financial institutions loan (Note 15).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kendaraan BAGO disewakan untuk sewa operasi.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, BAGO's Vehicle were leased for operating lease.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 172.485.000.000 dan Rp 162.025.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all property, plant and equipment, except land, have been insured with a coverage value of Rp 172,485,000,000 and Rp 162,025,000,000, respectively. Management believes that the value of the sum insured is sufficient to cover the possibility of losses.

Management believes that the carrying amount of property, plant and equipment does not exceed the recoverable amount, therefore there is no need to make allowance for impairment of property, plant and equipment.

9. GOODWILL

Goodwill terjadi atas pembelian anak usaha tidak langsung yaitu PT Sejahtera Bersama Motor pada tahun 2018. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo goodwill adalah sebesar Rp 9.233.513.550.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas goodwill dan tidak terdapat penurunan nilai.

9. GOODWILL

Goodwill is made due to purchase of indirect subsidiaries which is PT Sejahtera Bersama Motor in 2018. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of goodwill amounted to Rp 9,233,513,550.

Management had reviewed the goodwill and there is no impairment.

10. PINJAMAN BANK

	30 September / September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pinjaman bank jangka pendek		
PT Bank Bumi Artha Tbk	54,196,117,376	62,580,501,762
Total pinjaman bank jangka pendek	<u>54,196,117,376</u>	<u>62,580,501,762</u>

Pinjaman Jangka Pendek

PT Bank Bumi Artha Tbk

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU)

Pada tanggal 14 Desember 2018, BAGU, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Bumi Artha Tbk (BBA) berupa (i) fasilitas kredit *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000 dan (ii) fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan BAGU dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

10. BANK LOANS

	30 September / September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pinjaman bank jangka pendek		
PT Bank Bumi Artha Tbk	54,196,117,376	62,580,501,762
Total pinjaman bank jangka pendek	<u>54,196,117,376</u>	<u>62,580,501,762</u>

Short-Term Bank Loan

PT Bank Bumi Artha Tbk

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU)

On December 14, 2018, BAGU, a Subsidiary, obtained loan from PT Bank Bumi Artha Tbk (BBA) consist of (i) credit facilities *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Regular* of Rp 25,000,000,000 and (ii) facilities *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Seasonal and/or fleet* of Rp 15,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and BAGU can apply for a renewal upon agreement.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Lanjutan)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 13 Desember 2024, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp 10.000.000.000, (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000 dan (iii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* dan *Seasonal*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±3.723 m² yang berlokasi di Malang, atas nama BAGU dan persediaan mobil milik BAGU.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BAGU pada BBA masing-masing sebesar Rp 24.392.544.503 dan Rp 23.312.273.550.

b. PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)

Pada tanggal 13 Agustus 2018, SBM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa fasilitas Rekening Koran *Plafond Reguler* sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan SBM dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 8 Mei 2024, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp 4.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 8.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±2.815 m² yang berlokasi di Probolinggo, atas nama SBM dan *Corporate Guarantee* dari PT Bintang Putra Mobilindo.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman SBM pada BBA masing-masing sebesar Rp 7.998.674.599 dan Rp 2.842.043.803.

10. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Continued)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU) (Continued)

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on December 13, 2024, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafond* amounting to Rp 10,000,000,000, (ii) Time Loan Revolving Dealer Financing *Plafond Reguler* of Rp 25,000,000,000 and (iii) Time Loan Revolving Dealer Financing *Plafond Seasonal* and/or *fleet* amounting to Rp 15,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for Time Loan Revolving Dealer Financing Regular and Seasonal *Plafond*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±3,723 m² located in Malang, in the name of BAGU and BAGU's car inventory.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance for all BAGU loan facilities in BBA amounted to Rp 24,392,544,503 and Rp 23,312,273,550.

b. PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)

On August 13, 2018, SBM, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of credit facilities Regular *Plafond* Current Account Loan of Rp 8,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and SBM can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on May 8, 2024, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafond* amounting to Rp 4,000,000,000 and (ii) Time Loan Revolving Dealer Financing *Plafond Reguler* amounting to Rp 8,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans and 7.5% for Time Loan Revolving Dealer Financing Regular *Plafond*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±2,815 m² located in Probolinggo, in the name of SBM and *Corporate Guarantee* from PT Bintang Putra Mobilindo.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance for all SBM loan facilities in BBA amounted to Rp 7,998,674,599 and Rp 2,842,043,803, respectively.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Lanjutan)

c. PT Surya Anugerah Gempita (SAG)

Pada tanggal 30 November 2017, SAG Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa fasilitas Pinjaman Investasi *Plafond Reguler* sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan SAG dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 21 Mei 2024, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 7.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±4.000 m² yang berlokasi di Madiun, atas nama SAG, persediaan mobil milik SAG dan *Corporate Guarantee* dari PT Bintang Putra Mobilindo.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman SAG pada BBA masing-masing sebesar Rp 6.330.469.574 dan Rp 5.350.271.181.

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa (i) fasilitas Pinjaman Investasi *Plafond Reguler* sebesar Rp 5.000.000.000, (ii) Pinjaman Rekening Koran *Plafond Reguler* sebesar Rp 1.000.000.000 dan (iii) Pinjaman Rekening Koran *Dealer Financing Plafond* sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan BPM dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 6 Januari 2025, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 9.000.000.000.

10. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Continued)

c. PT Surya Anugerah Gempita (SAG)

On November 30, 2017, SAG, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of credit facilities Regular *Plafond Investment Loan* of Rp 5,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and SAG can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on May 21, 2024, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafod* amounting to Rp 5,000,000,000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular* amounting to Rp 7,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for *Time Loan Revolving Dealer Financing Regular Plafond*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±4,000 m² located in Madiun, in the name of SAG, SAG's car inventory and *Corporate Guarantee* from PT Bintang Putra Mobilindo.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance for all SAG loan facilities in BBA amounted to Rp 6,330,469,574 and Rp 5,350,271,181.

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)

On January 6, 2020, BPM, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of (i) credit facilities Regular *Plafond Investment Loan* of Rp 5,000,000,000, (ii) Regular *Plafond Current Account Loan* of Rp 1,000,000,000 and (iii) *Dealer Financing Current Account Loan Plafond* of Rp 7,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and BPM can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on January 6, 2025, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafod* amounting to Rp 5,000,000,000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular* amounting to Rp 9,000,000,000.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Lanjutan)

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM) (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset sebidang tanah seluas ±4.670 m² yang berlokasi di Madiun, atas nama BPM, persediaan mobil milik BPM dan *Corporate Guarantee* dari PT Bintang Putra Mobilindo.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BPM pada BBA masing-masing sebesar Rp 13.925.281.413 dan Rp 13.873.952.859.

e. PT Bintang Dewata Abadi (BDA)

Pada tanggal 6 September 2022, BDA, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Plafond Reguler* sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan BPM dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 4 September 2024, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran sebesar Rp 4.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±1.710 m² yang berlokasi di Bali, atas nama BDA dan persediaan mobil milik BDA.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BDA pada BBA masing-masing sebesar Rp 9.933.531.673 dan Rp 6.787.660.436.

10. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Continued)

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM) (Continued)

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for *Time Loan Revolving Dealer Financing Regular Plafond*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±4,670 m² located in Madiun, in the name of BPM, BPM's car inventory and *Corporate Guarantee* from PT Bintang Putra Mobilindo.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance for all BPM loan facilities in BBA amounted to Rp 13,925,281,413 and Rp 13,873,952,859, respectively.

e. PT Bintang Putra Mobilindo (BDA)

On September 6, 2022, BDA, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of credit facilities *Regular Plafond Current Account Loan* of Rp 1,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and BPM can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on September 4, 2024, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) *Current account loan with plafond* amounting to Rp 4,000,000,000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular* amounting to Rp 10,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for *Time Loan Revolving Dealer Financing Regular Plafond*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±1,710 m² located in Bali, in the name of BDA and BDA's car inventory.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance for all BDA loan facilities in BBA amounted to Rp 9,933,531,673 and Rp 6,787,660,436, respectively.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)

Pada tanggal 19 September 2023, BPM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon berupa fasilitas pinjaman rekening koran pasif dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 6,75% per tahun dan provisi sebesar 0,35% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2024. Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan personal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman BPM pada Bank Danamon sebesar Rp 2.066.526.527. Pada tanggal 19 September 2024, fasilitas pinjaman dari Bank Danamon telah dilunasi sepenuhnya.

Pinjaman Jangka Panjang

PT Bank Victoria Syariah (BVS)

PT Bintang Artha Globa (BAGO)

Pada tanggal 8 Oktober 2019, BAGO, Entitas Anak memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari BVS dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan *expected yield* sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2024. Fasilitas ini dijamin dengan 83 unit mobil tahun 2019 - 2024 (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman BAGO pada BVS sebesar Rp 3.506.000.000. Pada bulan Oktober 2024, fasilitas pinjaman dari BVS telah dilunasi sepenuhnya.

10. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)

On September 19, 2023, BPM, a Subsidiary, obtained loan facility from the Bank Danamon consist of credit facility passive overdraft loan with a maximum amount of Rp 5,000,000,000. This facility bears an interest rate of 6.75% per annum and a provision of 0.35% per annum. All the loan facility will be due on September 19, 2024. All the loan facility is collateralized by personal guarantee.

As of December 31, 2023, the outstanding balance for all BDA loan facilities in Bank Danamon amounted to Rp 2,066,526,527. On September 19, 2024, loan facility from the Bank Danamon has been fully paid.

Long-Term Bank Loan

PT Bank Victoria Syariah (BVS)

PT Bintang Artha Global (BAGO)

On October 8, 2019, BAGO, a Subsidiary obtained a working capital financing facility from BVS with a maximum amount of Rp 15,000,000,000. This facility is subject to an expected yield of 13% per annum and will mature on October 8, 2024. This facility is guaranteed with 83 units of cars in 2019 - 2024 (Note 8).

As of December 31, 2023, the outstanding balance for all BDA loan facilities in Bank Danamon amounted to Rp 3,506,000,000. On October 2024, loan facility from the BVS has been fully paid.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Kendaraan bermotor	22,820,535,657	48,657,891,622
Suku cadang	1,653,586,281	1,693,202,004
Total	24,474,121,938	50,351,093,626

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Kendaraan bermotor	22,820,535,657	48,657,891,622	Vehicles
Suku cadang	1,653,586,281	1,693,202,004	Spare - parts
Total	24,474,121,938	50,351,093,626	Total

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents payables to suppliers of inventory which are denominated in Rupiah.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 September / September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Uang muka penjualan (Catatan 20)	31,728,015,971	3,537,649,540	Customer deposit (Note 20)
Utang biaya balik nama	12,166,224,697	3,276,098,905	Title transfer payables
Biaya yang masih harus di bayar	2,024,062,117	2,204,938,270	Accrued expenses
Total	45,918,302,785	9,018,686,715	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan utang yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents payables which are denominated in Rupiah.

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

13. MEDIUM TERM NOTES

	30 September / September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Surat Utang Jangka Menengah	200,000,000,000	200,000,000,000	Medium- term notes

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Bintang Oto Global I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Jangka waktu MTN adalah 5 tahun dengan tanggal jatuh tempo 29 September 2026. MTN ini mempunyai tingkat bunga 10% per tahun yang dibayarkan tiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk Investasi dan modal kerja Perusahaan.

On September 29, 2021, the Company issued the *Medium Term Notes* (MTN) Bintang Oto Global I Year 2021 with a principal amount of Rp 200,000,000,000. The term of MTN is 5 years with a maturity date of September 29, 2026. This MTN has an interest rate of 10% per annum which is paid quarterly. The purpose of issuing this MTN is for the investment and working capital of the Company.

Dalam penerbitan MTN ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai agen pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai Agen Pembayaran.

In issuing this MTN, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk acted as monitoring agents, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) acted as Payment Agents.

Perjanjian penerbitan surat berharga mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian.

The medium term note issuance agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Group has met the requirements as stated in the agreements.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	8,000,000	8,000,000	Article 4(2)
Pasal 21	7,646,431	7,646,431	Article 21
Pasal 23	1,294,880	1,110,000	Article 23
Subtotal	16,941,311	16,756,431	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	39,560,285	617,725	Article 4(2)
Pasal 21	63,551,038	17,261,803	Article 21
Pasal 23	11,904,616	57,652,210	Article 23
Pasal 25	27,282,556	208,540,652	Article 25
Pasal 29	5,046,507,038	215,861,242	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	1,117,363,227	568,902,412	Value Added Tax - In
Subtotal	6,306,168,760	1,068,836,044	Subtotal
Total	6,323,110,071	1,085,592,475	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(2,635,029,540)	(1,423,282,467)	Subsidiaries
Pajak tangguhan	180,999,455	1,567,887,265	Deferred tax
Total	(2,454,030,085)	144,604,798	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss) profit before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the Company's fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2,577,303,386)	2,006,420,162	(Loss) profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak	16,141,019,531	(5,987,733,392)	Less subsidiaries' profit before tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(13,563,716,145)	(3,981,313,230)	Loss before tax of the Company
Beda temporer	-	69,377	Temporary difference
Beda tetap	61,206	(8,195,377)	Permanent difference
Rugi fiskal Perusahaan	(13,563,777,351)	450,244,527	The Company's fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2024	(450,244,527)	-	Fiscal loss 2024
Rugi fiskal tahun 2023	(22,205,296,478)	(4,833,483,977)	Fiscal loss 2023
Rugi fiskal tahun 2022	(17,654,298,828)	(17,654,298,828)	Fiscal loss 2022
Rugi fiskal tahun 2021	(9,397,171,687)	(9,397,171,687)	Fiscal loss 2021
Rugi fiskal tahun 2020	(2,828,062,406)	(2,828,062,406)	Fiscal loss 2020
Akumulasi rugi fiskal	(66,098,851,277)	(30,329,777,468)	Accumulated fiscal loss

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Income tax expense (Continued)

Pajak Kini (Lanjutan)

Current Tax (Continued)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of the current tax expense and the current tax payable is as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expense with applicable rate
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	2,635,029,540	1,423,282,467	Subsidiaries
Total	2,635,029,540	1,423,282,467	Total
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less payment of prepaid income taxes:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	7,681,536,578	1,206,271,336	Subsidiaries
Total	7,681,536,578	1,206,271,336	Total
Estimasi utang pajak kini	5,046,507,038	217,011,131	Estimated current tax payable

Jumlah rugi fiskal Perusahaan diatas akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) kepada Kantor Pajak.

The amount of the Company's fiscal loss above will become the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) for filing to the Tax Office.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Based on Indonesia's tax regulations, the Group calculates, reports and depositing its taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and establish or change tax liabilities within a time limit of 5 years from the date of tax payable.

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 30 September/ Balance as of September 31, 2025	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	46,063,615	2,070,271	281,922	(29,758,808)	18,657,000	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(7,376,711,559)	180,999,455	-	(291,696,472)	(7,487,408,576)	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	169,274,350	(25,355,181)	25,929,959	280,068,491	449,917,619	Post employment benefits
Neto	(7,207,437,209)	(155,644,274)	25,929,959	(11,627,981)	(7,348,779,505)	Net
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	37.500.608	8.281.085	281.922	-	46.063.615	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(2.441.064.358)	(1.610.786.540)	-	(3.324.860.661)	(7.376.711.559)	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	329.468.325	(186.123.934)	25.929.959	-	169.274.350	Post employment benefits
Neto	(2.111.596.033)	(1.796.910.474)	25.929.959	(3.324.860.661)	(7.207.437.209)	Net

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan (Lanjutan)

c. *Deferred tax (Continued)*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 77.883.601.286 dan Rp 55.771.348.451, yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan tersedia untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

On September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had accumulated fiscal loss of Rp 77,883,601,286 and Rp 55,771,348,451, respectively, which can be compensated by taxable profit in the coming period. Based on the Company's management's projections, taxable profits for the coming period will not be available to compensate for such fiscal losses so that deferred tax assets are not recognized.

15. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

15. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai sekarang atas pembayaran minimum pinjaman lembaga keuangan	4,706,699,960	18,003,117,041	The present value of the minimum financial institution loan
Dikurangi bagian jangka pendek	(753,346,120)	(9,325,346,791)	Less current portion
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>3,953,353,840</u>	<u>8,677,770,250</u>	Long term portion - net of current portion

Grup memiliki pinjaman untuk pembelian kendaraan dengan beberapa perusahaan pembiayaan. Jangka waktu pembiayaan tersebut berkisar selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2,98% - 8,03% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Jaminan atas utang pembiayaan ini adalah aset terkait yang dibiayainya (Catatan 8).

The Group has loans for purchasing vehicles with several leasing companies. The period of financing is approximately 3 years with an interest rate of 2.98% - 8.03% per annum for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. The financing payables is the related assets that it finances (Note 8).

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan.

The Group provides unfunded benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation and Manpower Regulations.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 20 Maret 2025 dan 29 Januari 2024, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities for the years ended and December 31, 2024 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated March 20, 2025 and January 29, 2024, using the "Projected-Unit-Credit".

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities are as follows:

	30 September / September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7.10%	6.90%	Discount rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8.00%	8.00%	Salary increment rate (% p.a)
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV/ Table of Mortality in Indonesia IV		Mortality rate
Tingkat cacat	0.02%	0.02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54/5% until age 30 and decreases gradually to 0% by age 54		Resignation rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for post-employment benefits is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	978,808,931	1,668,040,609	Beginning Balance
Beban jasa kini	178,109,582	327,060,104	Current service cost
Beban bunga neto	28,340,985	113,363,940	Interest cost net
Biaya jasa lalu	(42,422,129)	169,688,515	Past service cost
Dampak kurtailmen	(269,778,029)	1,079,112,118	Impact of curtailment
Komponen atas biaya imbalan (Manfaat) pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	119,144,911	(119,144,911)	Component of defined benefit costs (benefit) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	992,204,251	978,808,931	Ending balance of the year

Besarnya beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The amount of expenses arising in connection with employee benefit plans are as follows:

	30 September / September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	178,109,582	327,060,104	Current service cost
Beban bunga neto	28,340,985	113,363,940	Interest cost net
Biaya jasa lalu	(42,422,129)	169,688,515	Past service cost
Laba atas penyelesaian	(269,778,029)	1,079,112,118	Gain on settlement
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(105,749,591)	808,376,589	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	119,144,911	(119,144,911)	Remeasurement recognized in other comprehensive income: Actuarial losses (gains) arising of changes of actuarial assumption
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	119,144,911	(119,144,911)	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja karyawan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.
- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increments rate
Employee benefit liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto +1%	857,796,027	1,494,007,722	Discount Rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1,120,711,004	1,869,128,189	Discount Rate -1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	1,113,078,887	1,856,373,110	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	861,559,956	1,501,067,453	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 22,97 tahun dan 17,77 tahun.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

The quantitative sensitivity analysis of the employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits liabilities calculated with the *Projected-Unit-Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are 22.97 years and 17.77 years, respectively.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Falcon Asia Investama (d/h PT Sinar Solusindo Sejahtera)	1.122.137.000	29,50%	112.213.700.000	PT Falcon Asia Investama (formerly PT Sinar Solusindo Sejahtera)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.681.389.210	70,50%	268.138.921.000	Public (ownership of each below 5%)
Total	3.803.526.210	100,00%	380.352.621.000	Total

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2025 and Desember 31, 2024 are as follows:

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 12 September 2024 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui membentuk cadangan dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 3.032.476.400.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 71 tanggal 19 September 2023 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui membentuk cadangan dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 3.032.476.400.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 9.097.429.200.

18. GENERAL RESERVE

According to the Annual Shareholders' General Meeting Decision Statement which was covered by Deed No. 10 dated September 12, 2024 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the shareholders approved the determined statutory reserve fund from the 2023 net profit amounting to Rp 3,032,476,400.

According to the Annual Shareholders' General Meeting Decision Statement which was covered by Deed No. 71 dated September 19, 2023 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta Selatan, the shareholders approved the determined statutory reserve fund from the 2022 net profit amounting to Rp 3,032,476,400.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of general reserve amounted Rp 9,097,429,200, respectively.

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)

	30 September / September 30,	31 Desember/ December 31,
	2025	2024
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	144,992,059	183,259,188
Bagian KNP atas laba komprehensif entitas anak:		
SUNI	9,673,601 (38,266,874)
SUNU	1,365,708 (252)
BDU	7,003 (3)
Total	156,038,371	144,992,059

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (NCI)

Beginning balance of NCI on net assets of subsidiaries
NCI's share of the subsidiary's comprehensive income:
SUNI
SUNU
BDU
Total

20. PENDAPATAN

	2025	2024
Penjualan kendaraan bermotor	232,142,022,988	437,403,112,698
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	35,927,820,775	37,414,955,971
Sewa operasi	22,201,471,807	23,161,682,664
Insentif	10,221,497,731	7,189,194,772
Total	300,492,813,301	505,168,946,105

20. REVENUE

Sales of vehicles
Services of maintenance and spare-parts
Operating leases
Incentives
Total

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pendapatan penjualan dan jasa berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Titik waktu	232,142,022,988	437,403,112,698
Periode waktu	35,927,820,775	37,414,955,971
Total	268,069,843,763	474,818,068,669

* Tidak termasuk pendapatan sewa operasi dan insentif sebesar Rp 22.201.471.807 dan Rp 23.161.682.664 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar Rp 3.704.227.356 dan Rp 733.883.679 masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

20. REVENUE (Continued)

Sales and service revenue based on timing of revenue recognition is as follows:

	2025	2024	
Titik waktu	232,142,022,988	437,403,112,698	Point in time
Periode waktu	35,927,820,775	37,414,955,971	Over time
Total	268,069,843,763	474,818,068,669	Total

* Excluding revenue from operating leases and incentives amounting to Rp 22,201,471,807 and Rp 23,161,682,664 for the years ended September 30, 2025 and, 2024, respectively.

There were no revenue from a single customer in excess of 10% of total consolidated revenue.

The Group has recognized contract liability related to advances from customers amounting to Rp Rp 3,704,227,356 and Rp 733,883,679 as of September 30, 2025 and 2024, respectively.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024
Kendaraan bermotor		
Persediaan awal	89,019,272,263	192,307,673,727
Pembelian neto	183,983,334,719	304,729,114,810
Persediaan tersedia untuk dijual	273,002,606,982	497,036,788,537
Persediaan akhir	(44,776,687,579)	(63,591,600,648)
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	228,225,919,403	433,445,187,889
Beban langsung pemeliharaan dan suku cadang	26,633,823,011	26,642,329,889
Jasa sewa		
Pemeliharaan	2,968,804,509	2,578,585,834
Penyusutan (Catatan 8)	3,926,110,416	2,258,974,195
Pajak dan perijinan	3,408,981,542	1,143,839,853
Asuransi	118,290,500	156,591,250
Total jasa sewa	10,422,186,967	6,137,991,132
Total	265,281,929,381	466,225,508,910

Pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu PT Istana Mobil Surabaya Indah, mewakili masing-masing sebesar 64,04% dan 53,29% dari total pendapatan konsolidasian Grup masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

21. COST OF REVENUE

Vehicles
Beginning Inventories
Net purchases
Inventories available for sale
Ending inventories
Cost of vehicles sold
Direct cost maintenance and spare-parts
Rent services
Maintenance
Depreciation (Note 8)
Taxes and licenses
Insurance
Total rent services
Total

Supplier which exceeded 10% of total consolidated revenues is from PT Istana Mobil Surabaya Indah which represents 64.04% and 53.29% of the Group's total consolidated revenues for the years ended September 30, 2025 and 2024, respectively.

There were no purchases from related parties for the years ended September 30, 2025 and 2024.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp 1.483.666.321 dan Rp 1.645.694.716 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, terutama merupakan beban atas promosi dan pemasaran.

22. SELLING EXPENSES

Selling expenses amounted to Rp 1,483,666,321 and Rp 1,645,694,716 for the years ended September 30, 2025 and 2024, respectively, mostly represents expenses from promotion and marketing.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	13,883,111,720	12,107,494,798	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 8)	2,964,412,914	3,485,425,501	Depreciation (Note 8)
Outsourcing	2,738,649,918	3,232,806,589	Outsourcing
Profesional	2,350,199,461	804,730,000	Professional fees
Pajak dan perijinan	1,619,778,184	106,632,073	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	898,722,573	771,617,144	Repairs and maintenance
Listrik dan telepon	765,313,768	1,156,303,150	Electricity and telephone
Perjalanan	516,163,553	178,394,998	Travel
Sewa	122,392,856	172,095,472	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1,897,395,693	2,925,311,309	Others (each below Rp 100 million)
Total	27,756,140,640	24,940,811,034	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

24. (RUGI) LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
(Rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,875,733,498	2,155,641,409	Net (loss) profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar - dasar	3,803,526,210	3,803,526,210	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
(Rugi) laba per saham dasar	0.76	0.57	Basic (loss) earnings per shares

24. (LOSS) EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada 30 September 2025 dan 2024.

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2025 and 2024.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan

b. Objectives and policies of financial risk
management

Risiko Pasar

Market Risk

1) Manajemen risiko tingkat bunga

1) Interest rate risk management

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is primarily related to floating rate bank loans. Financial instruments financial floating interest rate refers to the risk of interest rate on cash flows.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always analyzes the impact of interest rates on operating costs and the Group's ability before approving loans. The Group manages interest rate risk by analyzing interest rate movements in determining the composition of the fixed and variable interest rate loan portfolio.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh pinjaman Grup menggunakan tingkat bunga tetap.

On September 30, 2025 and December 31, 2024, all Group loans were subject to a fixed interest rate.

2) Manajemen risiko kredit

2) Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko Grup terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations.

Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan. Grup mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies. The Group is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

b. Objectives and policies of financial risk management (Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Market Risk (Continued)

3) Manajemen risiko likuiditas

3) Liquidity risk management

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on to include interest contractual payment.

	30 September / September 30, 2025						
	Period jatuh tempo/ Due period					Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year s	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Within 1 year s	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	54,196,117,376	54,196,117,376	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	24,474,121,938	24,474,121,938	-	-	-	-	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	46,229,591,379	46,229,591,379	-	-	-	-	Other payables - Third parties
Surat berharga yang diterbitkan	200,000,000,000	-	200,000,000,000	-	-	-	Medium term notes
Utang jangka panjang:							Long-term debt
Pinjaman lembaga keuangan	4,706,699,960	753,346,120	3,953,353,840	-	-	-	Financial institution loans
Total liabilitas keuangan	329,606,530,653	125,653,176,813	203,953,353,840	-	-	-	Total financial liabilities
	31 Desember/ December 31, 2024						
	Period jatuh tempo/ Due period					Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year s	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Within 1 year s	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	62.580.501.762	62.580.501.762	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	50.351.093.626	50.351.093.626	-	-	-	-	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	9.018.687.165	9.018.687.165	-	-	-	-	Other payables - Third parties
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	-	200.000.000.000	-	-	-	Medium term notes
Utang jangka panjang:							Long-term debt
Pinjaman lembaga keuangan	18.003.117.041	9.325.346.791	8.677.770.250	-	-	-	Financial institution loans
Total liabilitas keuangan	339.953.399.594	131.275.629.344	208.677.770.250	-	-	-	Total financial liabilities

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

c. Manajemen Modal (Lanjutan)

c. Capital Management (Continued)

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

Grup memonitor permodalan menggunakan *gearing ratio*, yang merupakan pinjaman neto dibagi dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah mempertahankan *gearing ratio* yang sehat. Pinjaman neto meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, surat berharga yang diterbitkan serta utang jangka panjang, dikurangi dengan kas dan setara kas dan deposito berjangka. Manajemen permodalan Grup tidak berubah dari periode sebelumnya.

The Group monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by total equity. The Group's policy is to keep a healthy *gearing ratio*. Net debts include short-term bank loans, trade payables, other payables, medium term notes and long-term debts, less cash and cash equivalents and time deposits. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

	<u>September 30,</u> <u>2025</u>	<u>December 31,</u> <u>2024</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	54,196,117,376	62,580,501,762	Short-term bank loans
Utang usaha dan utang lain-lain	70,703,713,317	59,369,780,791	Trade and other payables
Surat berharga yang diterbitkan	200,000,000,000	200,000,000,000	Medium term notes
Utang jangka panjang:			Long-term debts:
Pinjaman bank	-	-	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan	4,706,699,960	18,003,117,041	Financial institution loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	139,410,115,514	146,856,510,340	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	199,439,000,000	199,439,000,000	Time deposits
Kelebihan aset lancar terhadap utang	(9,242,584,861.00)	(6,342,110,746)	Excess of current assets over debts
Total ekuitas	461,924,508,827	459,048,775,329	Total equity
<i>Gearing ratio</i>	-2.00%	-1.38%	<i>Gearing ratio</i>

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

27. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors of the Company are the key management personnel of the Company which has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.563.980.000 dan Rp 2.527.600.000, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is amounting to Rp 2,563,980,000 and Rp 2,527,600,000, for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2024	2023
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	21.732.795.065	10.851.930.000
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	1.278.797.791	-

28. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION

Investment activities that do not affect cash flow are as follows:

Acquisition of property, plant and equipment through long-term loan
Reclassification of purchase advances to property, plant and equipment

29. REKLASIFIKASI DI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2023 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 untuk tujuan perbandingan.

29. RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 have been reclassified to conform to the presentation of account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024 for comparative purposes.

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Kas dan setara kas	435.714.632.691 (200.000.000.000)	235.714.632.691	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	200.000.000.000	200.000.000.000	Time deposits
Aset pajak tangguhan	-	37.500.608	37.500.608	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	(2.074.095.425)	(37.500.608)	(2.111.596.033)	Deferred tax liabilities - Net
Pinjaman bank jangka pendek	42.088.445.077	12.144.283.279	54.232.728.356	Short-term bank loans
Utang jangka panjang - bagian jangka pendek:				Current portion of long-term debt:
Pinjaman bank	-	3.506.000.000	3.506.000.000	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan	-	838.568.552	838.568.552	Financial institutions loan
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt net - of current portion:
Pinjaman lembaga keuangan	-	780.336.153	780.336.153	Financial institutions loan
Pinjaman jangka panjang	17.269.187.984 (17.269.187.984)	-	Long-term loan
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(15.858.171.544)	(200.000.000.000)	(215.858.171.544)	Net cash flows used in investing activities
Kas dan setara kas akhir tahun	435.714.632.691 (200.000.000.000)	235.714.632.691	Cash and cash equivalents at end of year